Muhammadiyah Tegal Galang Dana untuk Aceh

Jum'at, 09-12-2016



SLAWI- Lembaga Penanggulangan Bencana (LPB) Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) Kabupaten Tegal melakukan aksi penggalangan dana untuk korban gempa bumi di Aceh. Kegiatan sosial tersebut dilakukan lewat berbagai elemen organisasi, baik di tingkat ranting maupun lewat amal usaha bidang pendidikan.

Ketua LPB, Komari, menjelaskan, dana yang terkumpul nantinya dipusatkan lewat LPB atau tim Muhammadiyah Disaster Management Centre (MDMC) yang akan disalurkan untuk korban gempa di Aceh.

"Dana yang terkumpul dari ranting, cabang, maupun ortom, akan kita himpun lewat rekenang Muhammadiyah Peduli yang merupakan kerja sama antara LPB/MDMC dengan Lembaga Amil Zakat Infak dan Sodakoh Muhammadiyah (Lazismu)," ujar Komari, Jumat (9/12).

Lebih lanjut dia menjelaskan, LPB Muhammadiyah Kabupaten Tegal saat ini masih berkoordinasi dengan LPB MDMC pusat terkait prioritas kebutuhan para korban di sana. Selain itu, tim medis RSI PKU Muhammadiyah Kabupaten Tegal juga selalu standby atau siap jika ada instruksi dari LPB MDMC pusat.

"Kebutuhan tenaga medis sudah diatur oleh LPB/MDMC Pusat. Jika dibutuhkan, tim dari Kabupaten Tegal siap berangkat ke Aceh," ujarnya.

Terpisah, Koordinator Angkatan Muda Muhammadiyah (AMM) Dukuhturi, Mustofa, mengemukakan, di

wilayahnya, penggalangan dana dilakukan dengan jemput bola dan memanfaatkan jejaring sosial.



"Kita manfaatkan grup jejaring sosial yang ada. Jika ada warga Muhammadiyah yang hendak memberikan bantuan dana, maka tim kami siap datang ke rumah. Selain itu, sejumlah siswa sekolah di Dukuhturi, seperti SD Muhammadiyah Grogol juga mengumpulkan dana untuk Aceh," tuturnya.

Adapun, aksi sosial serupa juga dilakukan oleh pelajar SMP Muhammadiyah Adiwerna (Musawerna). Selain menggalang dana dari para siswa dan warga sekolah, sejumlah pelajar setempat juga berkeliling ke titik-titik keramaian seperti pasar Banjaran dan sejumlah ruas jalan untuk menghimpun dana dari masyarakat.

"Aksi penggalangan dana tersebut juga merupakan upaya menumbuhkan kepedulian sosial pada diri pelajar," terang pembimbing siswa, Riza A Novanto. (MF/MPI)